

Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi

Robiur Rahmat Putra¹, Odorikus Otarman Gea^{2*}

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id, tamagea02@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 26 Mei 2022

Disetujui : 21 Mei 2022

Dipublikasi : 1 Juli 2022

ABSTRACT

Good corporate governance which is corporate governance has become a must to be implemented properly by companies, in addition to controlling, and ensuring the continuity of the company, good corporate governance can also provide added value to the company and affect the quality of investors' decisions in assessing a company. The purpose of this study was to examine the effect of good corporate governance on the quality of financial statements moderated by accounting information systems. This research method is a quantitative type of research, the population in this study is all employees who work in the financial accounting division involved in preparing financial statements in Jabodetabek. The sample in this study was determined by purposive sampling method. Data collection was carried out by distributing questionnaires and obtained 201 respondent data. The data analysis method used is Structural Equating Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) using smartPLS software version 3. The results of this study prove that good corporate governance directly affects the quality of financial statements, then the accounting information system also has a direct effect on the quality of financial statements and accounting information systems are significantly able to moderate the influence of good corporate governance in influencing the quality of financial reports. The results of this study can be used as recommendations to companies to improve the quality of financial reports and provide evidence about the moderating impact of the application of Accounting Information Systems on the Effect of Good corporate governance on the Quality of Financial Reports.

Keywords : *Good Corporate Governance, GCG, Financial Statement*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan bisnis dan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas memberikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan gambaran dari posisi keuangan menyeluruh dari setiap entitas. Sehingga penting bagi manajemen dan pegawai untuk menyusun laporan keuangan yang konsisten dengan fakta yang sebenarnya. Tingkat pengungkapan dibuat secara jelas dan terperinci untuk membantu pengguna supaya mudah memahami isi dan angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh seluruh perusahaan di Indonesia yang memiliki anak perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri harus disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum (Sugita, 2019).

Fenomena kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan kerap terjadi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar di dunia secara umum maupun Indonesia secara khusus, dalam banyak kasus yang terjadi, ketidaksesuaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan fakta riil yang sebenarnya menjadi kasus yang kerap terjadi, ketidaksesuaian tersebut

disebabkan oleh tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen yang memanipulasi laporan keuangan dengan meningkatkan laba perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan menarik di mata investor maupun pemangku kepentingan lainnya., dengan demikian manajemen dapat memperoleh keuntungan pribadi. Selain itu beberapa kasus kesalahan penyajian dari laporan keuangan terjadi karena kesalahan penyajian maupun perhitungan yang disebabkan oleh human error sehingga terdapat perbedaan angka yang disajikan dalam laporan keuangan dengan data yang sebenarnya. dengan demikian diperlukan strategi yang tepat untuk mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan penyajian laporan keuangan.

Implementasi *good corporate governance* memberikan peran besar dalam pengambilan keputusan yang merupakan tata kelola perusahaan sudah menjadi suatu keharusan untuk diterapkan dengan baik oleh perusahaan, selain untuk mengendalikan, dan menjamin kelangsungan perusahaan, *good corporate governance* yang baik juga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta mempengaruhi kualitas keputusan para investor dalam menilai sebuah perusahaan. Tata kelola perusahaan merupakan penentu penting kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan yang buruk dapat merusak kepentingan pemegang saham, dan dapat menyebabkan keruntuhan bisnis (Li et al., 2021). Demi mencapai tata kelola yang baik perusahaan diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola *good corporate governance* yang kuat memiliki lima prinsip, yaitu keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, dan independensi (Burak et al., 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur TI dan keamanan internal dan tindakan pengendalian dan hubungannya dengan laporan keuangan, yaitu untuk tujuan memastikan kualitas laporan dan menghindari keterlambatan pelaporan serta meminimalkan kesalahan dalam isi dan angka yang disajikan. Untuk mencapai hal tersebut manajer harus menerapkan strategi yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu strategi yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan.

Fenomena yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan berdasarkan analisis yang dilakukan, Kantor Camat Pontianak Timur merangkum transaksi penyetoran dan penarikan dari memo dan kemudian mengirimkannya ke *Excel* untuk digunakan sebagai laporan keuangan. Pemrosesan data semacam itu membutuhkan banyak waktu dan usaha. Kesalahan pengolahan data mempengaruhi kualitas informasi dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, pihak Kantor Kecamatan Pontianak Timur telah menyiapkan rancangan sistem informasi akuntansi pemasukan dan pengeluaran kas. Ini menggunakan model *waterfall* sebagai metode pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program, dan pengujian. Sistem yang dibuat menyediakan fitur seperti pemrosesan akun, penerimaan kas, penarikan tunai, laporan jurnal, laporan buku besar, laporan laba rugi, laporan neraca saldo dan akses ke preferensi pengguna. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang ada diharapkan dapat membantu meningkatkan proses penerimaan dan pengeluaran kas di kantor distrik Pontianak Timur (Anna et al., 2018).

Penelitian Fuadah & Setiyawati (2020) menyimpulkan bahwa penerapan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Gofwan (2022) merekomendasikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, selain untuk terus mendorong kinerja yang efektif yang dapat menopang produktivitas, harus tetap menjadi *focal point* di setiap organisasi. Berkaitan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu dan penjelasan diatas mengenai kualitas laporan keuangan berkaitan dengan *good corporate governance*, kualitas laporan keuangan dan sistem informasi mengatakan bahwa setiap variabel yang ada pada penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap variabel laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan tentang kebaharuan riset ini ditetapkannya variabel sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating. penelitian untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan, pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan serta moderasi sistem informasi akuntansi atas

pengaruh dari *good corporate governance* dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang strategis kepada perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memberikan bukti tentang dampak moderasi penerapan sistem informasi akuntansi atas pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan.

STUDI LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*) adalah hubungan antara satu atau lebih orang dengan melibatkan orang lain untuk mengerjakan beberapa tugas dan layanan atas nama mereka dalam hubungan kerja sama yang berbentuk kontrak dan melibatkan beberapa delegasi dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Penerapan *Good corporate governance* merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemangku kepentingan termasuk para pemegang saham. Manajemen sebagai pihak pengelola cenderung lebih mengetahui informasi terkait dengan pengelolaan perusahaan dibandingkan dengan para pemegang saham. Akibat adanya informasi asimetri, pemegang saham tidak selalu percaya dengan informasi yang disampaikan oleh manajer (Geno & Firmansyah, 2022) Oleh karena manajemen bisa saja melakukan tindakan yang merugikan pihak principal demi keuntungan diri sendiri misalnya untuk memperoleh kompensasi yang besar.

Tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam menciptakan budaya kesadaran, transparansi, dan keterbukaan perusahaan. (Al-ahdal et al., 2020). Penelitian Tran et al. (2021) menguji hubungan gender diversity dewan dan kualitas pelaporan keuangan, pada penelitian tersebut ditemukan bahwa peningkatan penempatan perempuan di dewan berkaitan dengan kualitas pelaporan keuangan, yang diproses dengan ketepatan waktu, manajemen laba, dan opini audit. Penelitian Mahrani & Soewarno (2018) menguji pengaruh langsung mekanisme *good corporate governance* (GCG) dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan serta melalui manajemen laba sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme GCG dan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta CSR terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian Shahab et al (2022) menunjukkan bahwa dewan yang lebih besar dan beragam gender meningkatkan perilaku daur ulang limbah perusahaan, sedangkan independensi dewan dan kehadiran komite keberlanjutan berhubungan negatif dengan daur ulang limbah.

Dalam penelitian Iqbal et al. (2019), Tata kelola perusahaan yang baik dianggap sebagai blok bangunan keberhasilan bagi lembaga keuangan mikro (LKM) karena dianggap membantu mereka dalam mencapai tujuan sosial dan keuangan mereka. Kebijakan konvensional mengarah pada pernyataan bahwa tata kelola yang baik dapat menopang kinerja bank sementara tata kelola yang buruk merusak stabilitas dan kesehatan (Brogi & Lagasio, 2022). Dalam penelitian Iqbal et al. (2019), Tata kelola perusahaan yang baik dianggap sebagai blok bangunan keberhasilan bagi lembaga keuangan mikro (LKM) karena dianggap membantu mereka dalam mencapai tujuan sosial dan keuangan mereka. Dengan demikian *good corporate governance* diprediksi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga ditentukan hipotesis pertama yaitu :

H1: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Penelitian Mardi et al. (2020) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Teamwork, dan Internal Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian (Maka et al., 2020) metodologi diusulkan untuk mendeteksi penipuan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan India digunakan sebagai dataset. Model dilatih pada set data yang kurang sampel dan sampel yang berlebihan. Sebanyak 38 model dilatih pada set data yang kurang sampel dan yang terlalu banyak sampelnya. Metrik teratas seperti akurasi, sensitivitas, dan presisi digunakan untuk memilih model berperforma terbaik dalam prediksi penipuan dalam kumpulan data pengujian. Pignatel & Tchuigoua (2020) dalam penelitiannya mengasalkan Studi-studi ini sebagian besar berpusat pada ekonomi maju dan didasarkan pada data Eropa dan AS. Sedikit yang diketahui tentang insentif organisasi keuangan pembangunan untuk memilih menyusun laporan keuangan

mereka menurut IFRS. Karena lembaga keuangan mikro yang dikomersialkan (LKM) memiliki insentif kontrak yang kuat, kami menyelidiki apakah komersialisasi mendorong pilihan IFRS dan mempelajari sampel internasional gabungan dari laporan keuangan LKM yang diaudit yang diambil dari MIX dari 2007 hingga 2014.

Konsisten dengan prediksi, bukti menunjukkan bahwa komersialisasi dan kedewasaan (usia) cenderung mendorong pilihan LKM untuk mematuhi IFRS. Hasilnya kuat setelah mengendalikan heterogenitas dalam peraturan nasional berkaitan dengan IFRS. Hasil penelitian Durocher & Fortin (2021) menyelidiki apa yang kami sebut "logika institusional pengguna laporan keuangan," yang didefinisikan sebagai pandangan dan keyakinan mendasar yang diungkapkan pengguna tentang informasi akuntansi dan penelitian kami mulai mengisi celah dalam literatur dengan memberikan wawasan tentang pandangan pengguna tentang informasi akuntansi. Wawasan ini menantang "pengguna homo economicus" yang saat ini dibangun dalam perdebatan penetapan standar. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas dapat diprediksi bahwa sistem informasi akuntansi berpotensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sehingga ditentukan hipotesis kedua yaitu:

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian Al-Hattami & Kabra (2022) menyimpulkan hubungan positif antara keberhasilan AIS dan MCE. Secara khusus, hasil mengungkapkan bahwa kualitas informasi AIS, kualitas sistem, dan penggunaan berdampak positif pada MCE; kualitas informasi dan sistem merupakan pendorong penting penggunaan dan kepuasan AIS; kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan AIS; kualitas layanan terbukti tidak signifikan dalam konteks SIA. Selain itu, kepuasan pengguna tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap MCE. Penelitian ini dianggap sebagai salah satu yang pertama untuk memperkenalkan bukti empiris tentang pengaruh keberhasilan AIS pada MCE di kalangan UKM di Yaman, sebagai konteks negara yang kurang berkembang. Desai et al. (2020) memberikan bukti bahwa sementara tekanan dan atribut pribadi berinteraksi untuk mendorong perilaku oportunistik, jika individu berada di bawah tekanan, mereka cenderung bertindak oportunistik terlepas dari atribut pribadi mereka. Hsu & Yang (2022) pada penelitiannya menganalisis apakah COVID-19 memengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan dan apakah tata kelola perusahaan memiliki efek mitigasi penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan yang lebih besar mampu mengurangi dampak negatif pada kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian Ranganath & Rajeshwaran (2022) bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Efektivitas Organisasi (OE), di negara berkembang, khususnya Perusahaan Otomotif di Sri Lanka (AC di SL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas AIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap OE AC di SL. Selain itu, analisis terperinci menemukan bahwa kualitas keseluruhan AIS dan OE mencapai level tinggi di AC di SL. Dimensi kualitas sistem dan kualitas layanan AIS lebih memengaruhi OE daripada kualitas informasi AIS. Hasil penelitian akan berguna untuk Manajer Otomotif dan Akuntan. Dalam penelitian Tsai et al. (2022) Sistem informasi lama (LIS) menghadirkan tantangan desain yang unik dengan memindahkan proses statis melintasi batas-batas fungsional dan ke dalam lingkungan yang berubah. Hasilnya berfungsi untuk menyarankan praktik dan memperluas IET untuk mempertimbangkan sumber pengetahuan dan teknik khusus untuk mengeksplorasi sumber pengetahuan yang beragam. Dengan demikian dapat diprediksi bahwa sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga ditetapkan hipotesis ketiga yaitu:

H3 :Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE

Keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode penelitian adalah suatu proses dan langkah-langkah yang sistematis dan ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah, dan meneliti data. Dalam konteks penelitian, peneliti harus menerapkan metode yang tepat untuk dapat mengukur dan menunjukkan kebenaran fenomena

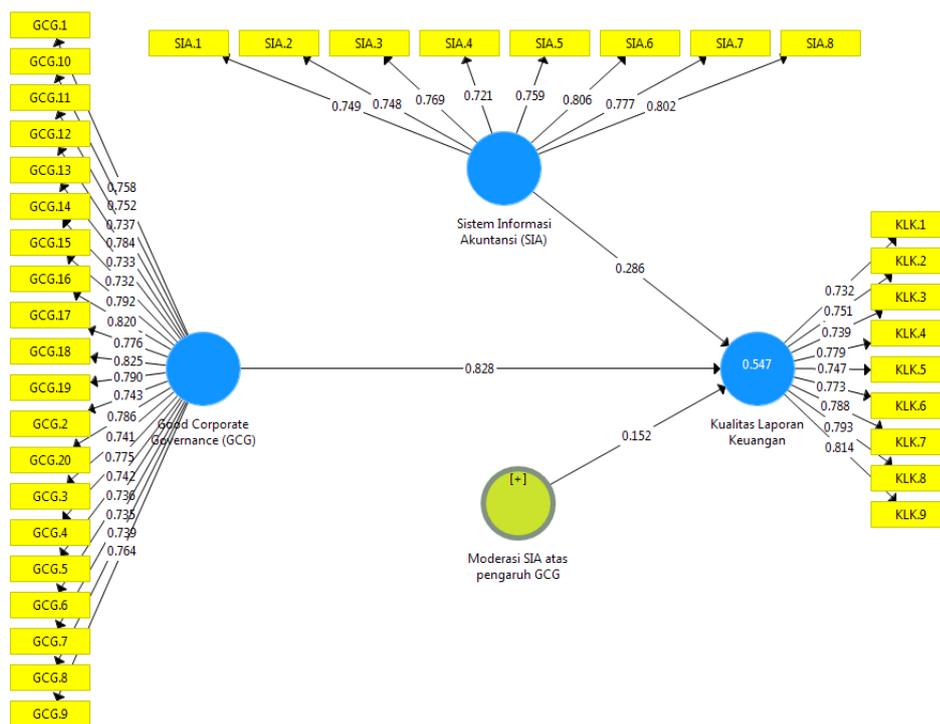
yang diteliti. Metode Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang diolah adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google forms*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Dalam survei ini, kriteria responden yang dijadikan sampel adalah pegawai yang bekerja atau pernah bekerja di bagian akuntansi keuangan. Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala Likert 5 poin atau skala Likert yang mengukur variabel penelitian, 1 = Sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju (netral), 4 = setuju, dan 5 = Sangat setuju. Jumlah sampel yang digunakan dalam survei ini adalah 201 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah *Balanced Model-Structural Model-At least Partial Model* (SEM-PLS) dengan menggunakan software PLS versi 3. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel yang menunjukkan gambaran pengaruh *good corporate governance* terhadap laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi.

HASIL

Deskripsi karakteristik responden

Berdasarkan data identitas responden yang diperoleh dari hasil kuesioner, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 146 orang (72,6%), sedangkan mayoritas responden sebanyak 160 orang (79,6%) berusia 20-30 tahun, lalu mayoritas responden berpendidikan sarjana sebanyak 97 orang (48,3%) dan sebagian besar responden sebanyak 107 orang (53,2%) memiliki pengalaman kerja dibidang akuntansi dan keuangan selama 1-3 tahun.

Uji Validitas dan Reabilitas



Gambar 1. Hasil Uji Reliability and Validity
 Sumber : Hasil Olah Data smartPLS, 2022

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa *loading factor* memiliki nilai diatas 0,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos uji validitas dan dinyatakan valid atau telah memenuhi *convergent validity*. Uji realibitas diperkuat dengan *Cronbach's alpha output smartPLS* memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. *Construct Reliability and Validity*

Variabel	Cronbach's alpha	rho_A	Composite Reliability	Average variance Extracted (AVE)
<i>Good Corporate Governance</i>	0.962	0.964	0.965	0.583
Kualitas Laporan Keuangan	0.913	0.915	0.929	0.591
Sistem Informasi Akuntansi	0.900	0.904	0.919	0.588

Sumber : Hasil Olah Data smartPLS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk variabel *good corporate governance*, kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi memperoleh nilai di atas 0,7 sehingga dimensi penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dikatakan hipotesis terhadap masing-masing variabel jika nilai T-statistik >1,96.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
<i>Good corporate governance</i> -> Kualitas Laporan Keuangan	0.828	0.820	0.093	8.872	0.000
Sistem Informasi Akuntansi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.286	0.293	0.070	4.061	0.000
Moderasi SIA atas pengaruh GCG -> Kualitas Laporan Keuangan	0.152	0.150	0.044	3.494	0.001

Sumber : Hasil Olah Data smartPLS, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data yang tertera pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut; *Good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan menghasilkan original sample 0.828, T-Statistic = 8.872 > 1.96 dan P Values = 0.000 < 0.05. hal ini membuktikan bahwa pengaruh *Good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan adalah signifikan. Sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menghasilkan original sampel 0.286, T-Statistic = 4.061 > 1.96 dan P Values = 0.000 < 0.05. hal ini membuktikan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah signifikan. Moderasi sistem informasi akuntansi atas pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan menghasilkan original sampel 0.152, T-Statistic = 3.494 > 1.96 dan P Values = 0.001 < 0.05. Hal ini berarti moderasi sistem informasi akuntansi atas pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan adalah signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Mahrani & Soewarno, 2018). Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* memberikan dampak yang baik dalam pengelolaan operasional perusahaan, *good corporate governance* memberikan dukungan dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan. Pemangku kepentingan akan melihat praktik tata kelola perusahaan yang baik yang disajikan dalam laporan keuangan, yang akan berdampak pada kualitas keputusan yang diambil. Semakin baik penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, praktik tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan kepada pemangku kepentingan, dengan menyediakan data yang akurat, andal, dan akuntabel melalui pelaporan keuangan.



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan sehingga hipotesis kedua diterima, hal tersebut mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mardi et al., 2020). Penyusunan laporan keuangan sebaiknya disusun secara efektif dan efisien, hal tersebut bertujuan untuk menjamin kualitas laporan dan menghindari keterlambatan pelaporan serta mengurangi kesalahan penulisan isi dan angka yang tersaji dalam laporan keuangan. Untuk mencapai hal tersebut manajemen sebaiknya menerapkan strategi yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan, Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu dari strategi yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Para pemimpin bisnis serta manajer dapat memperoleh manfaat dari teknologi informasi yang semakin maju, dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk mengurangi biaya dan waktu untuk memproses laporan keuangan.

Moderasi Sistem Informasi Akuntansi atas pengaruh *Good corporate governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada penelitian ini menunjukkan moderasi sistem informasi akuntansi secara signifikan memoderasi pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu cara yang mampu mendukung penerapan *good corporate governance* pada perusahaan gabungan, penerapan sistem informasi berdampak pada pekerjaan yang efektif dan efisien. Konsistensi dan ketepatan waktu pelaporan tidak terlepas dari penerapan sistem informasi yang baik, dengan memanfaatkan teknologi informasi, perangkat lunak akuntansi dan yang paling penting adalah sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih. Disisi lain tanggung jawab atas keterbukaan informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan juga menjadi lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai “pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi dapat disimpulkan sebagai berikut: *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Moderasi sistem informasi akuntansi mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti *good corporate governance* secara langsung mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan, kemudian sistem informasi akuntansi juga secara langsung mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan, serta secara bersama-sama *good corporate governance* didukung dengan penerapan sistem informasi akuntansi berdampak pada kualitas laporan keuangan. Hal ini merekomendasikan serta membuktikan bahwa peran penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan gabungan sangat penting dan mampu memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang mempengaruhi kualitas yang lebih tinggi dari laporan keuangan. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mempelajari bidang penelitian karena dalam penelitian ini dibatasi pada pegawai yang bekerja di bidang akuntansi dan keuangan serta berpartisipasi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan di wilayah Jabodetabek.

REFERENSI

- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, 51, 101083. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>
- Al-Hattami, H. M., & Kabra, J. D. (2022). The influence of accounting information system on management control effectiveness: The perspective of SMEs in Yemen. *Information*

- Development*, 02666669221087184. <https://doi.org/10.1177/02666669221087184>
- Anna, A., Nurmallasari, N., & Yusnita, A. E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2). <https://doi.org/10.31294/jki.v6i2.5727>
- Brogi, M., & Lagasio, V. (2022). Better safe than sorry. Bank corporate governance, risk-taking, and performance. *Finance Research Letters*, 44, 102039. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102039>
- Burak, E., Erdil, O., & Altindağ, E. (2017). Effect of corporate governance principles on business performance. *Australian Journal of Business and Management Research*, 5(7), 8–21. <https://doi.org/10.52283/NSWRCA.AJBMR.20150507A02>
- Desai, N., Jain, S. P., Jain, S., & Tripathy, A. (2020). The impact of implicit theories of personality malleability on opportunistic financial reporting. *Journal of Business Research*, 116, 258–265. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.043>
- Durocher, S., & Fortin, A. (2021). Financial statement users' institutional logic. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(2), 106819. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106819>
- Fuadah, H., & Setiyawati, H. (2020). The EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF TRANSPARENCY AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS. *IJO-International Journal of Business Management (ISSN 2811-2504)*, 3(11), 1–12. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i1.1505>
- Geno, M. R. P., & Firmansyah, A. (2022). Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Respon Investor Atas Penerapan Nilai Wajar Properti Investasi Dan Aset Tetap di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1292–1303. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.671>
- Gofwan, H. (2022). *Effect of accounting information system on financial performance of firms: A review of literature*. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/807>
- Hsu, Y.-L., & Yang, Y.-C. (2022). Corporate governance and financial reporting quality during the COVID-19 pandemic. *Finance Research Letters*, 102778. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102778>
- Iqbal, S., Nawaz, A., & Ehsan, S. (2019). Financial performance and corporate governance in microfinance: Evidence from Asia. *Journal of Asian Economics*, 60, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2018.10.002>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Li, Z., Crook, J., Andreeva, G., & Tang, Y. (2021). Predicting the risk of financial distress using corporate governance measures. *Pacific-Basin Finance Journal*, 68, 101334. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101334>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Maka, K., Pazhanirajan, S., & Mallapur, S. (2020). Selection of most significant variables to detect fraud in financial statements. *Materials Today: Proceedings*. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.09.613>
- Mardi, M., Perdana, P. N., Suparno, S., & Munandar, I. A. (2020). Effect of accounting information systems, teamwork, and internal control on financial reporting timeliness. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 809–818. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.809>
- Pignatelli, I., & Tchuigoua, H. T. (2020). Microfinance institutions and International Financial Reporting Standards: an exploratory analysis. *Research in International Business and Finance*, 54, 101309. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101309>
- Ranganath, G. D., & Rajeshwaran, N. (2022). Quality of accounting information systems and organizational effectiveness in an emerging country. *SMART Journal of Business Management Studies*, 18(1), 22–29. <https://doi.org/10.5958/2321-2012.2022.00003.3>

- Shahab, Y., Gull, A. A., Rind, A. A., Sarang, A. A. A., & Ahsan, T. (2022). Do corporate governance mechanisms curb the anti-environmental behavior of firms worldwide? An illustration through waste management. *Journal of Environmental Management*, 310, 114707. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.114707>
- Sugita, D. (2019). *Dampak penerapan PSAK 4 (revisi 1994) dan PSAK 4 (revisi 2009) terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yvkm4>
- Tran, Y. T., Nguyen, N. P., & Hoang, T. C. (2021). The role of accountability in determining the relationship between financial reporting quality and the performance of public organizations: Evidence from Vietnam. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(1), 106801. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2021.02.005>
- Tsai, J. C.-A., Jiang, J. J., Klein, G., & Hung, S.-Y. (2022). Legacy Information System Replacement: Pursuing Quality Design of Operational Information Systems. *Information & Management*, 103592. <https://doi.org/10.1016/j.im.2022.103592>